



**Tribun Corner**

## Hindari Kerumunan dan PPKM Level 4

**SECARA** khusus, perlu kami informasikan bahwa kondisi tren penurunan kasus konfirmasi harian terjadi di seluruh provinsi di Jawa dan Bali. Bahkan tingkat rawat inap di rumah sakit seluruh provinsi Jawa-Bali juga telah menurun, terkecuali DIY. Namun DIY, kami perkirakan akan turun dalam beberapa hari ke depan ini.

Demikian diungkapkan Koordinator PPKM Pulau Jawa dan Bali, Luhut Binsar Pandjaitan dalam konferensi pers virtual yang disiarkan Youtube Sekretariat Presiden, Senin (7/3).

Luhut mengecualikan DIY untuk daerah di Jawa dan Bali kala menyampaikan informasi kondisi tren penurunan. Ini menandakan, belum ada tanda-tanda penurunan untuk Covid-19 di DIY.

Bahkan, pemerintah memutuskan untuk menyematkan status pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM Level 4. Makanya, kondisi penanganan Covid-19 butuh ekstra keras.

Mengutip Kompas.com, Kementerian Dalam Negeri resmi menetapkan perpanjangan PPKM Jawa-Bali untuk periode 8-14 Maret 2022.

Perpanjangan ini termuat dalam Instruksi Mendagri (Inmendagri) Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3 dan Level 2 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali.

Dilansir dari salinan Inmendagri tersebut pada Selasa (8/2), ada 7 kabupaten/kota yang berstatus Level 4, lima di DIY yakni Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunungkidul, satu di Jawa Tengah yakni Kota Magelang dan Jawa Timur untuk Kota Madiun.

Menurut pedoman organisasi kesehatan dunia atau WHO, ada kriteria tertentu yang menyebabkan suatu daerah masuk kategori Level 4.

Kriteria yang dimaksud antara lain kasus Covid-19 mencapai 150/100.000 penduduk per minggu. Kemudian perawatan pasien di rumah sakit lebih dari 30/100.000 penduduk per minggu dan kasus kematian lebih dari 5/100.000 penduduk per minggu.

Berikutnya adalah penanganan kerumunan di tempat-tempat keramaian. Mudah-mudahan varian Omicron menular, terlebih adanya Omicron siluman yang terdeteksi masuk DIY, jelas membuat leluasa menyebar ketika ada kerumunan-kerumunan.

Terakhir adalah kuncinya ada pada kesadaran diri kita yakni harus kembali menahan diri. Berat memang, karena sekian lama kita mencoba memasuki kenormalan baru, namun di tengah kondisi demikian, peran kita sedang dibutuhkan yakni menjalankan protokol kesehatan.

Semoga kita mampu melewati semua ini. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005